

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Bank dan Fungsi Bank

2.1.1 Pengertian bank

Pengertian bank menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan dinyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia

Bank adalah lembaga yang menerima simpanan tabungan, giro, deposito dan akan membayar atas dokumen yang tertarik pada satu orang atau lembaga tertentu, serta memberikan pinjaman dan menanamkan dananya dalam bentuk surat berharga (*Dictionary of Banking an Services by Jerry Rosenbeg*). Secara sederhana bank dapat dikatakan sebagai badan usaha yang wujudnya ialah memuaskan keperluan orang lain, dengan cara memberikan kredit yang berupa uang yang diterimanya dari orang lain sekalipun dengan cara menambah uang baru baik kertas atau logam (*Prof. G.M.Verryn Stuart*)

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga/perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa tabungan, giro, deposito dan simpanan lain dari pihak yang berlebihan dana (*surplus spending unit*) kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan

dana (*deficit spending unit*) melalui jasa keuangan yang pada dasarnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.1.2 Fungsi bank

Menurut Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso (2009:15), fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai *agent of trust*, *agent of development*, dan *agent of services*.

1. Fungsi bank sebagai *agent of trust*

Fungsi bank sebagai *agent of trust* adalah suatu lembaga yang berlandaskan pada kepercayaan. Dasar utama kegiatan perbankan ialah kepercayaan, baik sebagai penghimpun dana maupun penyaluran dana. Dalam hal ini Masyarakat akan mau menyimpan dana dananya di bank jika dilandasi dengan kepercayaan. Dalam fungsi bank ini akan di bangun kepercayaan baik dari pihak penyimpan dana (nasabah) maupun dari pihak bank dan kepercayaan ini juga akan terus berlanjut kepada pihak debitor.

2. Fungsi bank sebagai *agent of development*

Fungsi bank sebagai *agent of development* ialah suatu lembaga yang memobilisasi dana guna pembangunan ekonomi suatu negara. Kegiatan bank berupa penghimpun dan penyalur dana sangatlah diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. Dalam hal ini bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan untuk investasi, distribusi, serta kegiatan

konsumsi barang dan jasa, mengingat bahwa kegiatan investasi, distribusi dan konsumsi tidak terlepas dari adanya penggunaan uang.

3. Fungsi bank sebagai *agent of services*

Fungsi bank sebagai *agent of service* merupakan lembaga yang memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dalam hal ini bank memberikan jasa pelayanan perbankan kepada masyarakat agar masyarakat merasa aman dan nyaman dalam menyimpan dananya tersebut. Jasa yang ditawarkan bank ini sangat erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum.

2.2 Jenis Bank

Jenis bank berdasarkan UU perbankan No.7 tahun 1992 yang telah direvisi menjadi UU No.10 tahun 1998 membagi bank menjadi tiga jenis, yaitu :

1) Bank sentral

Bank sentral yang dimaksud adalah Bank Indonesia. Bank Indonesia adalah lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan pemerintah dan atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang ini. Menurut UU Pokok Perbankan nomor 14 Tahun 1967 jenis perbankan menurut fungsinya terdiri atas: Bank Umum, Bank Pembangunan, Bank Tabungan, Bank Pasar, Bank Desa, Lumbung Desa, atau Bank Pegawai. Namun setelah keluar UU Pokok Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan keluarnya UU RI

nomor 10 tahun 1998, jenis perbankan menjadi Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Pembangunan dan Bank Tabungan berubah fungsi menjadi Bank Umum, sedangkan Bank Desa, Bank Pasar, Lumbungan desa dan Bank Pegawai menjadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Tugas pokok bank sentral adalah:

- 1) Mengatur, menjaga, dan memelihara kestabilan nilai rupiah
- 2) Mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup rakyat.

2) Bank umum

Pengertian bank umum menurut Peraturan Bank Indonesia No. 9/7/PBI/2007 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jasa yang diberikan oleh bank umum bersifat umum, artinya dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Bank umum sering disebut bank komersial (*commercial bank*).

3) Bank perkreditan rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya, kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan Bank Umum. Dengan demikian, di Indonesia terdapat tiga macam bank yaitu bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat.

2.2.1 Jenis bank berdasarkan kepemilikannya

1) Bank milik pemerintah

Bank pemerintah adalah bank di mana baik akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah pula. Contohnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Mandiri. Selain itu ada juga bank milik pemerintah daerah yang terdapat di daerah tingkat I dan tingkat II masing-masing provinsi. Ditinjau dari segi kepemilikan adalah siapa pun yang turut andil dalam pendirian suatu bank. Kepemilikan bank dapat dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimilikinya.

2) Bank milik swasta nasional

Bank jenis ini, seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional. Akte pendiriannya menunjukkan kepemilikan swasta, begitu pula pembagian keuntungannya untuk pihak swasta. Contoh bank milik swasta nasional antara lain: Bank Muamalat, Bank Central Asia, Bank Bumi Putra, Bank Danamon, Bank Duta, Bank Nusa Internasional, Bank Niaga, Bank Universal, Bank Internasional Indonesia

3) Bank milik koperasi

Kepemilikan saham-saham bank ini dimiliki oleh badan hukum koperasi, contohnya adalah Bank Umum Koperasi Indonesia

4) Bank milik campuran

Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Saham bank campuran secara mayoritas dimiliki oleh warga negara Indonesia. Contoh bank campuran antara lain : Sumitono Niaga Bank,

Bank Merincop, Bank Sakura Swadarma, Bank Finconesia, Mitsubishi Buana Bank, Inter Pacifik Bank, Paribas BBD Indonesia, Ing Bank, Sanwa Indonesia Bank, dan Bank PDFCI

5) Bank milik asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikannya dimiliki oleh pihak luar negeri. Contohnya ABN AMRO bank, City Bank, dan lain-lain.

2.2.2 Jenis bank berdasarkan dari segi status

1) Bank devisa

Adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan. Misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, *traveller cheque*, pembukaan dan pembayaran *Letter of Credit* dan transaksi lainnya. Persyaratan untuk menjadi bank devisa ini ditentukan oleh Bank Indonesia.

2) Bank non-devisa

Adalah bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan kegiatan seperti halnya bank devisa. Jadi bank non-devisa hanya dapat melakukan transaksi dalam batas-batas negara.

2.2.3Dilihat dari segi cara menentukan harga

Jenis bank jika dilihat dari segi atau caranya dalam menentukan harga baik harga jual maupun harga beli terbagi dalam 2 (dua) kelompok yaitu:

a. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional

Mayoritas bank yang berkembang di Indonesia dewasa ini adalah bank yang berorientasi pada prinsip konvensional. Hal ini tidak terlepas dari sejarah bangsa Indonesia dimana asal mula bank di Indonesia di bawa oleh kolonial Belanda. Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya berdasarkan prinsip konvensional menggunakan dua metode yaitu:

1. Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula harga untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Penentuan harga dikenal dengan istilah *spread based*.
2. Untuk jasa bank lainnya pihak perbankan barat menggunakan atau menerapkan berbagai biaya dalam nominal atau persentase tertentu. Sistem pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah *fee based*

b. Bank yang berdasarkan Prinsip Syariah

Bank berdasarkan prinsip syariah belum lama berkembang di Indonesia. Namun di luar negeri terutama di negara negara Timur Tengah bank yang berdasarkan prinsip syariah sudah berkembang pesat sejak lama. Bagi bank yang berdasarkan Prinsip Syariah dalam penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank berdasarkan prinsip konvensional. Bank berdasarkan prinsip syariah

adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.

Dalam menentukan harga atau mencari keuntungan bagi bank yang berdasarkan Prinsip Syariah adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*)
2. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*)
3. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*)
4. Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*)
5. Pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*)

2.3 Kegiatan Usaha Bank

Ada tiga jenis kegiatan usaha bank, yaitu :

1. Kegiatan *funding*

Kegiatan yang dilakukan oleh bank dalam rangka untuk meningkatkan simpanan masyarakat pada bank. Simpanan masyarakat terdiri dari :

a. Giro

Simpanan Giro adalah suatu penyimpanan uang pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau bilyet kepada setiap nasabah bank, umumnya simpanan ini relatif rendah bunga yang diberikan kepada nasabah bank.

b. Tabungan

Merupakan simpanan pada bank yang penarikan sesuai dengan persyaratan yang

ditetapkan oleh bank. Penarikan tabungan dilakukan menggunakan buku tabungan, slip penarikan, kwitansi atau kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Kepada pemegang rekening tabungan akan diberikan bunga tabungan yang merupakan jasa atas tabungannya. Sama seperti halnya dengan rekening giro, besarnya bunga tabungan tergantung dari bank yang bersangkutan. Dalam praktiknya bunga tabungan lebih besar dari jasa giro.

c. Deposito

Deposito merupakan simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu (jatuh tempo). Penarikannya pun dilakukan sesuai jangka waktu tersebut. Namun saat ini sudah ada bank yang memberikan fasilitas deposito yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Jenis deposito beragam sesuai dengan keinginan nasabah. Dalam praktiknya jenis deposito terdiri dari deposito berjangka, sertifikat deposito dan deposit *on call*

d. Sertifikat deposito

Merupakan simpanan pihak ketiga yang penarikannya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan yang pembayarannya dilakukan dimuka.

2. Kegiatan *lending*

Lending adalah suatu kegiatan menyalurkan dana atau memberikan pinjaman kepada masyarakat dana yang tersebut berasal dari masyarakat yang menyimpan uang di bank yang disebut juga dengan *funding*, pemberian atau penyaluran dana yang dilakukan oleh bank dimulai untuk pemberian kepada masyarakat yaitu dengan memberikan pinjaman atau yang disebut dengan dana kredit ada beberapa

bunga kredit pada bank dan bunga pada bank tergantung seberapa besar orang meminjam dana tersebut, ada beberapa kredit yang ditawarkan oleh bank yaitu :

a. Kredit modal kerja

Merupakan kredit yang digunakan sebagai modal usaha. Biasanya kredit jenis ini berjangka waktu pendek yaitu tidak lebih dari 1 (satu) tahun. Contoh kredit ini adalah untuk membeli bahan baku, membayar gaji karyawan dan modal kerja lainnya

b. Kredit perdagangan

Merupakan kredit yang diberikan kepada para pedagang dalam rangka memperlancar atau memperluas atau memperbesar kegiatan perdagangannya. Contoh jenis kredit ini adalah kredit untuk membeli barang dagangan yang diberikan kepada para *supplier* atau *agent*

c. Kredit produktif

Merupakan kredit yang dapat berupa investasi, modal atau perdagangan. Dalam arti kredit ini diberikan untuk diusahakan kembali sehingga pengembalian kredit diharapkan dari hasil usaha yang dibiayai.

d. Kredit konsumtif

Merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan pribadi misalnya keperluan konsumsi, baik pangan, sandang maupun papan. Contoh jenis kredit ini adalah kredit perumahan, kredit kendaraan bermotor yang kesemuanya untuk dipakai sendiri.

e. Kreditinvestasi

Yaitu merupakan kredit yang diberikan kepada pengusaha yang melakukan investasi atau penanaman modal. Biasanya kredit jenis ini memiliki jangka waktu yang relatif panjang yaitu diatas 1(satu) tahun. Contoh jenis kredit ini adalah kredit untuk membangun pabrik atau membenahi peralatan pabrik

3.Kegiatan service

a) *Letter Of Credit (L/C)*

Adalah jasa bank yang diberikan kepada masyarakat (nasabah) untuk memperlancar arus barang dalam kegiatan ekspor-impor. LC merupakan suatu pernyataan dari bank atas permintaan nasabah (*importir*) untuk menyediakan dan membayar sejumlah uang tertentu untuk kepentingan pihak ketiga (*eksportir*).

b) Bank Garansi

Adalah jaminan bank dalam penyelesaian suatu proyek jika pelaksana (kontraktor) ingkar/cedera janji. Dengan adanya Bank Garansi pemilik proyek mendapat kepastian bahwa proyek akan berjalan sesuai dengan perjanjian.

c) Kliring

Adalah suatu tata cara perhitungan hutang piutang dalam bentuk surat-surat dagang dan surat berharga dari suatu bank terhadap bank lainnya dengan maksud agar penyelesaiannya mudah dan aman serta untuk memperlancar pembayaran giral. Giral adalah simpanan dari pihak ketiga yang penarikannya

dapat dilakukan setiap saat dengan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau pemindahbukuan

d) Transfer

Adalah suatu kegiatan jasa bank untuk memindahkan sejumlah dana tertentu sesuai dengan perintah pemberi amanat yang ditujukan untuk keuntungan seseorang yang ditunjuk sebagai penerima transfer.

e) Inkaso

Merupakan kegiatan jasa Bank untuk melakukan amanat dari pihak ke tiga berupa penagihan sejumlah uang kepada seseorang atau badan tertentu di kota lain yang telah ditunjuk oleh pemberi amanat.

f) *Safe Deposit Box*

Adalah jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga yang dirancang secara khusus dari bahan baja dan ditempatkan dalam ruang khasanah yang kokoh, tahan bongkar dan tahan api untuk memberikan rasa aman bagi penggunanya. Kondisi ketidakpastian selalu menambah rasa khawatir, terutama menyangkut keamanan barang-barang yang tidak ternilai harganya.

2.4 Tabungan

2.4.1 Pengertian tabungan

Menurut Undang-Undang perbankan No.10 tahun 1998 tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu

yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. (Kasmir, SE., MM : 2012:84). Pengertian penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati maksudnya adalah untuk dapat menarik uang yang disimpan di rekening tabungan antar satu bank dengan bank yang lainnya berbeda, tergantung dari bank yang mengeluarkannya. Hal ini sesuai dengan perjanjian sebelumnya yang telah dibuat oleh bank. Sedangkan pengertian tabungan menurut N. Iapoliwa dan Daniel S. Kuswandi dalam (2010:73) dalam bukunya : Akuntansi Perbankan, tabungan adalah simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan oleh penabung sewaktu-waktu dikehendaki.

2.4.2 Jenis-jenis tabungan

Dalam praktik perbankan di Indonesia dewasa ini terdapat beberapa jenis-jenis tabungan. Perbedaan jenis tabungan ini hanya terletak daripada fasilitas yang diberikan kepada penabung. Dengan demikian penabung mempunyai banyak pilihan. Jenis-jenis dimaksud adalah :

1. Tabanas

Ada beberapa jenis bentuk tabanas seperti :

1) Tabanas umum

2) Tabanas pemuda

2. Taska

Yaitu tabungan yang dikaitkan dengan asuransi jiwa

3. Tabungan lainnya

Yaitu tabungan selain tabanas dan taska. Tabungan ini dikeluarkan oleh masing-masing bank dengan ketentuan-ketentuan yang diatur oleh BI.

2.4.3 Syarat-Syarat Pembukaan Tabungan

Tabel 2.1
PERSYARATAN PEMBUKAAN TABUNGAN

Perorangan	Badan hukum
1)Menyerahkan identitas diri (KTP,SIM)	1)Foto copy KTP yang sudah berlaku
2)Mengisi formulir permohonan pembukaan rekening tabungan (CIF)	2)Foto copy SIUP
3)Menyetujui syarat pembukaan rekening	3)Foto copy TDP
4)Menyerahkan contoh tanda tangan	4)Foto copy NPWP
5)Untuk WNA selain paspor juga menyerahkan KITAP (Kartu Izin Tinggal Sementara)	5)Syarat lain yang tertuang dalam profil nasabah
6)Menandatangani surat perjanjian pembukaan rekening	6)Menandatangani surat perjanjian pembukaan rekening

Sumber :BRI Kantor Cabang Lamongan Tahun 2016

2.4.4 Penyetoran dan penarikan rekening tabungan

1.) Penyetoran Tabungan

1. Penyetoran dapat dilakukan oleh siapa saja setiap hari kerja
2. Penyetoran dilakukan dengan slip setoran yang disetorkan,yaitu uang tunai, cek/bilyet giro kliring, transfer masuk, inkaso masuk, bunga deposito, dan lain-lain.

3. Setiap menyetor, buku tabungan harus dibawa sehingga buku tabungan dapat dibukukan.

2.) Penarikan tabungan

1. Penarikan tabungan hanya dapat dilakukan pemiliknya.
2. Maksimum penarikan sebesar saldo tabungan dikurangi saldo wajib.
3. Penarikan tabungan dilakukan dengan slip penarikan atau ATM Card.
4. Jika penarikan dilakukan dengan slip penarikan, buku tabungan harus dibawa.
5. Slip penarikan harus ditandatangani pemilik serta memperlihatkan kartu identitas diri (KTP/SIM).
6. Jumlah Penarikan harus dibukukan pada buku tabungan.

2.4.5 Alasan penutupan tabungan

Alasan Penutupan Tabungan sebagai berikut :

1. Tabungan akan ditutup karena saldonya nol.
2. Tabungan akan ditutup atas permintaan pemiliknya.
3. Tabungan ditutup oleh bank karena saldo minimumnya kurang.
4. Tabungan ditutup karena pemiliknya meninggal dunia.

2.4.6 Keuntungan dan kendala tabungan bagi bank

Menurut Veithzal Rivai (2012:416) keuntungan dan kendala bagi bank

antara lain:

- 1.) Keuntungan tabungan bagi bank:

1. Nasabah tabungan umumnya berasal dari masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah yang menjadikan tabungan sebagai salah satu sumber pemupukan dana untuk memenuhi kebutuhan yang akan datang.
2. Fluktuasi penarikan relatif stabil, dalam artinya secara umum jumlah penarikan dalam jumlah yang relatif kecil yang ditunjukkan untuk kebutuhan sehari-hari.
3. Jumlah cenderung meningkat dari waktu ke waktu.

2.4.7 Faktor-faktor yang mempengaruhi tabungan

Menurut M. Sinungan (2010:25) faktor yang mempengaruhi tabungan

antara lain:

1. Tingkat bunga

Bunga merupakan hal penting bagi suatu bank dalam penarikan tabungan dan penyaluran kreditnya. Penarikan tabungan dan pemberian kredit selalu berhubungan dengan tingkat suku bunganya. Bunga bagi bank bisa menjadi biaya (*cost of fund*) yang harus dibayarkan pada penabung, tetapi dilain pihak, bunga dapat juga merupakan pendapatan bank yang diterima dari debitor karena kredit yang diberikan.

2. Hadiah

Masyarakat (nasabah) pada hakekatnya mengharapkan sesuatu yang lebih dari pada sekedar mendapatkan jasa berupa bunga dari bank. Nasabah juga

ingin mendapatkan hadiah-hadiah yang ditawarkan oleh bank dengan syarat-syarat selain memanfaatkan jasa bank.

3. Pelayanan

Pelayanan diartikan sebagai upaya pihak bank untuk memenuhi segala kebutuhan nasabah dengan fasilitas yang tersedia. Pelayanan yang baik, ramah, dan sopan serta memberikan fasilitas-fasilitas yang tersedia secara optimal akan membuat nasabah puas.

4. Keadaan perekonomian

Terjadinya peredaran perdagangan yang cepat dan perindustrian yang semakin berkembang memberikan kemungkinan kepada perusahaan atau perorangan yang keuangannya berlebih dalam pendapatannya. Dengan demikian akan menitipkan uangnya tersebut kepada bank.

2.5 Bunga

2.5.1 Pengertian bunga

Menurut Kasmir, (2011:121) bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya.

Sadono Sukirno (2011:375) menyatakan bunga adalah bunga yang dinyatakan sebagai persentasi dari modal.

Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada 2 macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya, yaitu :

1. Bunga simpanan

Bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar kepada nasabahnya. Sebagai contoh : jasa giro, bunga tabungan, bunga deposito.

2. Bunga pinjaman

Bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Sebagai contoh : bunga kredit.

Kedua macam bunga ini merupakan komponen utama faktor biaya dan pendapatan bagi bank. Bunga simpanan merupakan biaya dana yang harus dikeluarkan kepada nasabah sedangkan bunga pinjaman merupakan dana yang diterima dari nasabah. Bunga simpanan maupun bunga pinjaman masing-masing mempengaruhi satu sama lainnya. Sebagai contoh seandainya bunga simpanan tinggi maka bunga pinjaman juga terpengaruh ikut naik dan demikian pula sebaliknya.

2.5.2 Fungsi suku bunga

Suku bunga mempunyai beberapa fungsi atau peran penting dalam perekonomian, yaitu :

- a. Membantu mengalirkan tabungan berjalan ke arah investasi guna mendukung pertumbuhan perekonomian.
- b. Mendistribusikan jumlah kredit yang tersedia, pada umumnya memberikan dana kredit kepada proyek investasi yang menjanjikan hasil tertinggi.
- c. Menyeimbangkan jumlah uang beredar dengan permintaan akan uang dari suatu negara.
- d. Merupakan alat penting menyangkut kebijakan pemerintah melalui pengaruhnya terhadap jumlah tabungan dan investasi.

2.5.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga

Seperti dijelaskan diatas bahwa untuk menentukan besar kecilnya tingkat suku bunga simpanan dan pinjaman sangat dipengaruhi oleh keduanya. Artinya baik bunga maupun pinjaman saling mempengaruhi disamping pengaruh faktor-faktor lainnya

Menurut Kasmir, (2011:122) faktor-faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga adalah:

1. Kebutuhan dana

Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Peningkatan bunga simpanan secara langsung akan pula meningkatkan bunga pinjaman. Namun apabila dana yang ada simpanan banyak sementara permohonan simpanan sedikit maka bunga simpanan akan turun.

2. Persaingan

Dalam memperebutkan dana simpanan, maka disamping faktor promosi, yang paling utama pihak perbankan harus memperhatikan pesaing. Dalam arti jika untuk bunga simpanan rata-rata 16% maka, jika hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga simpanan kita naikkan diatas bunga pesaing, misalnya 16%. Namun sebaliknya untuk bunga pinjaman kita harus berada dibawah bunga pesaing.

3. Kebijakan Pemerintah

Dalam arti baik untuk bunga simpanan maupun bunga pinjaman kita tidak boleh melebihi bunga yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

4. Target laba yang diinginkan

Sesuai dengan target laba yang diinginkan, jika laba yang diinginkan besar maka bunga pinjaman ikut besar dan sebaliknya.

5. Jangka waktu

Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan resiko dimasa mendatang. Demikian pula sebaliknya jika pinjaman berjangka pendek, maka bunga relatif lebih rendah.

6. Hubungan baik

Biasanya bank menggolongkan antara nasabah utamadan nasabah biasa. Penggolongan ini didasarkan kepada keaktifan serta loyalitas nasabah yang bersangkutan terhadap bank. Nasabah utama biasanya mempunyai hubungan yang baik dengan pihak bank, sehingga dalam penentuan suku bunganya berbeda dengan nasabah biasa.

2.5.4 Jenis-jenis tingkat suku bunga

Menurut Mahardjo Kuncoro dan Suhardjono (2011:209) jenis-jenis suku bunga:

1. Suku bunga deposito

Terdiri dari suku bunga (*counter*) yaitu suku bunga yang tercantum pada papan pengumuman masing-masing bank atau dimedia cetak dan suku negosiasi, suku negosiasi diberikan kepada nasabah-nasabah besar dengan maksud agar dengan kelebihan suku bunga tersebut akan menyimpan di bank yang bersangkutan.

2. Suku bunga tabungan

Suku bunga yang di peruntukkan nasabah tabungan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uang di bank.

2.5.5 Bunga dan perhitungan bunga tabungan

Bunga adalah penghasilan, seperti layaknya orang bekerja maka penghasilan yang mereka peroleh disebut dengan upah dan gaji, para pemegang

saham menerima penghasilan yang disebut *dividen*, pemegang hak cipta memperoleh penghasilan yang disebut sebagai *royalty*, dan banyak jenis penghasilan lainnya yang diperoleh dengan cara yang berbeda-beda. Demikian juga halnya dengan bunga, bunga adalah penghasilan yang diperoleh oleh orang-orang yang memberikan kelebihan uangnya untuk digunakan sementara waktu oleh orang-orang yang membutuhkan dan menggunakan uang tersebut untuk menutupi kekurangannya. Dan dari banyaknya orang yang menabung membuat pihak bank akan mendapatkan pendapatan dengan cara memberikan pinjaman kepada nasabah dari dana tabungan tersebut.

Bank menggunakan tingkat suku bunga yang tinggi untuk menarik nasabah, dengan banyaknya nasabah maka jumlah tabungan akan meningkat. Jadi, Besar atau kecilnya jumlah tabungan sangat dipengaruhi oleh tingkat bunga yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah.

Analisis ekonomi terdapat dua pandangan yang berbeda tentang faktor penting yang menentukan jumlah tabungan dalam masyarakat. Pandangan tradisional, yaitu pandangan ahli-ahli ekonomi klasik (ahli-ahli ekonomi yang hidup di akhir abad kedelapan belas sehingga permulaan abad kedua puluh), berkeyakinan bahwa jumlah tabungan yang dilakukan masyarakat ditentukan oleh suku bunga. Semakin tinggi suku bunga, semakin besar jumlah tabungan yang akan dilakukan masyarakat. Menurut pandangan modern, yaitu pandangan sebuah masa klasik, tabungan tergantung kepada pendapatan nasional (pendapatan seluruh penduduk dalam perekonomian).

Sesuai dengan pernyataan Rinsky K. Judisseno (2010:81) yang menyatakan bahwa : bahwa fluktuasi bunga dapat mempengaruhi perilaku penabung seperti penjelasan berikut “pada waktu tingkat bunga cukup tinggi, maka jumlah tabungan secara agregat meningkat dalam jumlah yang sangat besar dalam bentuk dana yang siap dipinjamkan. Dan dipertegas oleh Malayu Hasibuan (2011:18) bahwa :”bunga merupakan hal penting bagi suatu bank dalam penarikan tabungan dan penyaluran kreditnya. Penarikan tabungan dan pemberian kredit selalu dihubungkan dengan tingkat suku bunganya. Bunga bagi bank bisa menjadi biaya yang harus dibayarkan kepada penabung”.

2.5.6 Peraturan pemerintah Republik Indonesia tentang pajak penghasilan atas bunga tabungan

Menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 131 tahun 2000 Tentang Pajak atas Bunga Diskonto dan Tabungan serta Diskonto Sertifikat Bank Indonesia Presiden Republik Indonesia telah dijelaskan dalam pasal 2 dan pasal 3 adalah sebagai berikut :

Pasal 2

Pengenaan Pajak Penghasilan atas bunga dari deposito dan tabungan serta diskonto Sertifikat Bank Indonesia Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 adalah sebagai berikut :

- a. Dikenakan pajak final sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah bruto, terhadap Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap.
- b. Dikenakan pajak final sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah bruto atau dengan tarif berdasarkan Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda yang berlaku.

Pasal 3

(1) Pemotongan pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 tidak dilakukan terhadap :

a. Bunga dari deposito dan tabungan serta diskonto Sertifikat Bank Indonesia sepanjang jumlah deposito dan tabungan serta Sertifikat Bank Indonesia tersebut tidak melebihi Rp 7.500.000,00(tujuh juta lima ratus ribu rupiah) dan bukan merupakan jumlah yang dipecah-pecah.

2.5.7 Metode perhitungan bunga

Metode perhitungan bunga secara umum ada tiga yaitu :

1. Metode saldo terendah besarnya bunga tabungan dihitung dari jumlah saldo terendah pada tahun laporan dikaitkan dengan suku bunga per tahun kemudian dikaitkan dengan jumlah hari pada bulan laporan dan dibagi dengan jumlah hari dalam satu tahun.

Bunga : Saldo x Rate x Hari bunga

365 Hari

Keterangan :

Bunga : bunga (rupiah) yang diterima pada periode tertentu
 Saldo : saldo akhir periode perhitungan
 Rate : suku bunga tabungan
 Hari : jumlah hari periode tertentu

Tabel 2.2
CONTOH TRANSAKSI PERIODE 1 BULAN

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/09/2015	Saldo Awal		15.000.000	15.000.000
05/09/2015	Setoran Tunai		5.000.000	20.000.000
07/09/2015	Setoran Tunai		5.000.000	25.000.000
14/09/2015	Penarikan Tunai	10.000.000		15.000.000
18/09/2015	Penarikan Tunai	2.000.000		13.000.000
22/09/2015	Penarikan Tunai	2.000.000		11.000.000
28/09/2015	Setoran Tunai		7.000.000	18.000.000

Bunga tabungan yang berlaku adalah 2,25% per tahun.

Dari contoh tersebut, saldo terendahnya adalah 11.000.000 maka cara perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$11.000.000 \times 2,25\% \times 30 / 365 = 20.342$$

Bunga sebesar 20.342 merupakan bunga gross (belum dipotong pajak).

$$\text{Pajak bunga tabungan} : 20\% \times 20.342 = 4.069$$

Jadi bunga tabungan bulan april yang diterima oleh nasabah :

$$20.342 - 4.069 = \mathbf{16.273,-}$$

2. Metode perhitungan bunga berdasarkan saldo rata-rata pada metode ini, bunga dalam satu tahun dihitung berdasarkan saldo rata-rata dalam bulan berjalan. Saldo rata-rata dihitung berdasarkan jumlah saldo akhir tabungan setiap hari dalam bulan berjalan, dibagi dengan jumlah hari dalam bulan tersebut.

Bunga : Saldo rata-rata satu bulan x suku bunga x hari bunga

365 Hari

Tabel 2.3
CONTOH TRANSAKSI PERIODE 1 BULAN

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/09/2015	Saldo Awal		15.000.000	15.000.000
05/09/2015	Setoran Tunai		5.000.000	20.000.000
07/09/2015	Setoran Tunai		5.000.000	25.000.000
14/09/2015	Penarikan Tunai	10.000.000		15.000.000
18/09/2015	Penarikan Tunai	2.000.000		13.000.000
22/09/2015	Penarikan Tunai	2.000.000		11.000.000
28/09/2015	Setoran Tunai		7.000.000	18.000.000

Bunga tabungan yang berlaku adalah 2,25% per tahun.

Menghitung saldo rata-rata harian :

$$15.000.000 \times 3 \text{ hari (tanggal 1-4)} = 45.000.000$$

$$20.000.000 \times 1 \text{ hari (tanggal 5-6)} = 20.000.000$$

$$25.000.000 \times 6 \text{ hari (tanggal 7-13)} = 150.000.000$$

$$15.000.000 \times 3 \text{ hari (tanggal 14-17)} = 45.000.000$$

$$13.000.000 \times 3 \text{ hari (tanggal 18-21)} = 39.000.000$$

$$11.000.000 \times 5 \text{ hari (tanggal 22-27)} = 55.000.000$$

$$18.000.000 \times 2 \text{ hari (tanggal 28-30)} = \underline{36.000.000} +$$

$$\text{Jumlah} = \mathbf{390.000.000}$$

$$\text{Saldo rata-rata harian} : 390.000.000 / 30 = 13.000.000$$

$$\text{Bunga} : (13.000.000 \times 2,25\% \times 30) / 365 = 24.041$$

Bunga sebesar 24.041 merupakan bunga gross (belum dipotong pajak).

$$\text{Pajak bunga tabungan} : 20\% \times 24.041 = 4.809$$

Jadi bunga tabungan bulan mei yang diterima oleh nasabah:

$$24.041 - 4.809 = \mathbf{19.232,-}$$

3. Metode perhitungan dengan saldo harian pada metode ini bunga dihitung dari saldo harian. Bunga tabungan dalam bulan berjalan dihitung dengan menjumlahkan hasil perhitungan bunga setiap harinya.

Bunga : Saldo Akhir Hari x Suku Bunga

365 Hari

Tabel 2.4
CONTOH TRANSAKSI PERIODE 1 BULAN

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/09/2015	Saldo Awal		15.000.000	15.000.000
05/09/2015	Setoran Tunai		5.000.000	20.000.000
07/09/2015	Setoran Tunai		5.000.000	25.000.000
14/09/2015	Penarikan Tunai	10.000.000		15.000.000
18/09/2015	Penarikan Tunai	2.000.000		13.000.000
22/09/2015	Penarikan Tunai	2.000.000		11.000.000
28/09/2015	Setoran Tunai		7.000.000	18.000.000

Bunga yang diterima

Tanggal	Saldo	Jumlah Hari	Bunga Harian
1-4	15.000.000	3	$15.000.000 \times 2,25\% \times (3/365) = 2.773$
5-6	20.000.000	1	$20.000.000 \times 2,25\% \times (1/365) = 1.232$
7-13	25.000.000	6	$25.000.000 \times 2,25\% \times (6/365) = 9.246$
14-17	15.000.000	3	$15.000.000 \times 2,25\% \times (3/365) = 2.773$
18-21	13.000.000	3	$13.000.000 \times 2,25\% \times (3/365) = 2.404$
22-27	11.000.000	5	$11.000.000 \times 2,25\% \times (5/365) = 3.390$
28-30	18.000.000	2	$18.000.000 \times 2,25\% \times (2/365) = 2.219$

Jumlah bunga selama bulan juni adalah 17.257 (bunga gross).

Pajak bunga tabungan : $20\% \times 17.257 = 3.451$

Jadi bunga tabungan bulan juni yang diterima oleh nasabah :

$17.257 - 3.451 = \mathbf{13.806,-}$